

## KEWIRAUSAHAAN BERBASIS AKUNTANSI: STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK USAHA MIKRO

<sup>1</sup>Euis Endang Prihatin, <sup>2</sup>Novriani Susanti, <sup>3</sup>Yusriwati

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

<sup>1,2,3</sup>JL. Soebrantas. Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

Email: [euisseis65@gmail.com](mailto:euisseis65@gmail.com), [novrianisusanti95@gmail.com](mailto:novrianisusanti95@gmail.com)

### ABSTRAK

Usaha mikro memiliki peran penting dalam perekonomian global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Namun, banyak usaha mikro menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha mikro, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pengelolaan modal kerja. Dengan pendekatan studi pustaka, artikel ini menunjukkan bahwa penerapan strategi berbasis akuntansi dapat membantu usaha mikro meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko keuangan, dan mendukung keberlanjutan bisnis.

**Keywords:** kewirausahaan, akuntansi manajemen, usaha mikro, pengelolaan keuangan, keberlanjutan.

## 1 PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang. Usaha mikro, yang sering kali menjadi tulang punggung perekonomian lokal, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang akuntansi, yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan keuangan berbasis akuntansi yang dapat diterapkan oleh usaha mikro untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Usaha mikro merupakan motor penggerak perekonomian nasional, menyumbang lebih dari 60% PDB dan menyediakan lebih dari 90% lapangan kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Namun, rendahnya literasi keuangan sering menjadi hambatan utama dalam pertumbuhan usaha mikro. Masalah seperti pencatatan keuangan yang tidak terstruktur, kurangnya perencanaan anggaran, dan kesulitan mengelola modal kerja mengancam keberlanjutan bisnis usaha mikro.

Akuntansi manajemen memberikan alat dan metode untuk membantu pelaku usaha mikro memahami kondisi keuangan mereka, membuat keputusan berbasis data, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi, pelaku usaha dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus mengurangi risiko kegagalan bisnis.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Akuntansi Manajemen dalam Kewirausahaan

Akuntansi manajemen mencakup proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks usaha mikro, akuntansi manajemen membantu pelaku usaha mengidentifikasi biaya utama, mengelola arus kas, dan membuat anggaran (Gitman & Zutter, 2012).

### 2.2 Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis. Elemen utama meliputi:

- a. Manajemen Kas: Menjaga likuiditas yang memadai untuk operasional sehari-hari.

- b. Penyusunan Anggaran: Merencanakan pengeluaran dan pendapatan untuk meminimalkan risiko keuangan.
- c. Pengendalian Biaya: Mengurangi pemborosan untuk meningkatkan efisiensi operasional (Deloof, 2003).

### **2.3 Hubungan Akuntansi dan Keberlanjutan Usaha Mikro**

Penerapan akuntansi manajemen memungkinkan usaha mikro untuk memahami posisi keuangan mereka secara lebih baik, membuat keputusan strategis yang mendukung keberlanjutan, dan memitigasi risiko pasar (Sarasvathy, 2001; Ayala & Manzano, 2014).

## **3 METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi literatur yang relevan terkait akuntansi manajemen dan pengelolaan keuangan usaha mikro.
- b. Melakukan analisis dan sintesis terhadap strategi pengelolaan keuangan berbasis akuntansi.
- c. Menyusun rekomendasi berdasarkan temuan literatur.

## **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi**

Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan: Usaha mikro perlu mencatat semua transaksi keuangan secara sistematis menggunakan perangkat lunak sederhana atau metode manual yang terstruktur.

Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja: Merancang anggaran berdasarkan target kinerja memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.

Analisis Biaya-Volume-Laba: Menggunakan pendekatan ini untuk memahami hubungan antara biaya, pendapatan, dan laba, sehingga dapat menentukan titik impas.

### **4.2 Dampak Strategi Akuntansi pada Keberlanjutan Usaha Mikro**

Pengelolaan keuangan berbasis akuntansi memberikan dampak signifikan, seperti: Meningkatkan Likuiditas, Sistem pengelolaan kas yang baik memastikan kemampuan usaha mikro untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Mengurangi Risiko Keuangan, Pengendalian biaya yang lebih baik membantu usaha mikro mengelola risiko keuangan yang tidak terduga. Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis, Data keuangan yang terstruktur membantu pemilik usaha membuat keputusan yang lebih tepat.

### **4.3 Tantangan dalam Implementasi**

Rendahnya Literasi Keuangan, banyak pelaku usaha mikro belum memahami pentingnya akuntansi dalam pengelolaan bisnis mereka. Selain itu adanya Keterbatasan Teknologi. Tidak semua usaha mikro memiliki akses ke perangkat lunak akuntansi atau teknologi pendukung lainnya.

## **5 KESIMPULAN**

Penerapan strategi pengelolaan keuangan berbasis akuntansi membantu usaha mikro meningkatkan efisiensi operasional, memitigasi risiko keuangan, dan mendukung keberlanjutan bisnis. Elemen seperti pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, dan analisis kinerja keuangan menjadi kunci keberhasilan.

## REFERENSI

- [ 1 ] Ayala, J. C., & Manzano, G. (2014). The resilience of the entrepreneur.
- [ 2 ] Jalil, M., Sari, N. Y., & Susanti, N. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 48-59.
- [ 3 ] Baron, R. A. (2008). The role of affect in the entrepreneurial process.
- [ 4 ] Brush, C. G., et al. (2001). From initial idea to unique advantage.
- [ 5 ] Deloof, M. (2003). Does working capital management affect profitability?.
- [ 6 ] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*.
- [ 7 ] Granovetter, M. S. (1973). The strength of weak ties.
- [ 8 ] Hmieleski, K. M., & Baron, R. A. (2009). Entrepreneurs' optimism and performance.
- [ 9 ] Hofstede, G., et al. (2010). *Cultures and organizations*.
- [ 10 ] Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard*.
- [ 11 ] Pandey, I. M. (2015). *Financial Management*.
- [ 12 ] Sarasvathy, S. D. (2001). Causation and effectuation.
- [ 13 ] Ross, S. A., et al. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*.
- [ 14 ] Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). Entrepreneurship as a field of research.
- [ 15 ] Smith, J. (2019). Cash conversion cycles and profitability.
- [ 16 ] World Bank. (2020). *SME Finance: Policy Guide*.
- [ 17 ] Yusriwati, y., & susanti, n. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada organisasi perangkat daerah kab. Inhil). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 11(1), 34-44.
- [ 18 ] Johnson, G., et al. (2018). *Exploring Strategy*.
- [ 19 ] Berman, K., et al. (2006). *Financial Intelligence*.
- [ 20 ] Krueger, N. F., et al. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions.
- [ 21 ] Granovetter, M. S. (1985). Economic action and social structure: The problem of embeddedness.
- [ 22 ] European Commission. (2021). *Entrepreneurship and Small Business Management*.
- [ 23 ] Kaplan, R. S. (2005). *Strategy Maps*.
- [ 24 ] Zhao, H., et al. (2005). The relationship of personality to entrepreneurial intentions.
- [ 25 ] North, D. C. (1990). Institutions, institutional change, and economic performance.